

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Mila Lusy Oktavia<sup>1)</sup>, Musyafa<sup>2\*)</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

\*Email Korespondensi: [musyafa@unisnu.ac.id](mailto:musyafa@unisnu.ac.id)

### Abstract

*The purpose of this study is to measure and determine the effect of Islamic financial literacy, Sharia Investment Gallery (GIS) activities, minimum capital, and religiosity on student interest in investing in the Islamic capital market. This research uses mixed method research (quantitative research and qualitative research). The population used is students who are registered as investment account makers in 2020-2021 through the Sharia Investment Gallery of the Nahdlatul Ulama Islamic University (UNISNU) Jepara, totaling 467 students. Sampling based on non-probability sampling with the number of samples using simple random sampling technique with the calculation of the Slovin formula, obtained 82 respondents. Data obtained from observations, questionnaires, and indepth interviews. The questionnaire was measured based on a Likert scale and using SPSS version 25 software. The results indicate partially Islamic financial literacy tends to have an influence. GIS activities, minimal capital, and religiosity partially have a positive and significant effect on student investment interest. Simultaneously, the variables of Islamic financial literacy, Sharia Investment Gallery activity, minimal capital, and religiosity have a positive and significant effect on student investment interest in the Islamic capital market*

**Keywords :** *Islamic Financial Literacy, Minimum Capital, Sharia Investment Gallery, Religiosity, Sharia Capital Market*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS), modal minimal, dan religiusitas terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Menggunakan metode mixed method research (penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif) untuk menjawab hipotesis penelitian. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai pembuat akun investasi tahun 2020 s.d. 2021 melalui Galeri Investasi Syariah Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang berjumlah 467 mahasiswa. Pengambilan sampel berdasarkan probability sampling dengan jumlah sampel menggunakan teknik simple random sampling dari perhitungan rumus slovin diperoleh 82 responden. Data diperoleh dari observasi, kuesioner, dan wawancara mendalam. Kuesioner diukur berdasarkan skala likert dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial literasi keuangan syariah cenderung memiliki pengaruh. Aktivitas Galeri Investasi Syariah, modal minimal, dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Serta secara simultan variabel literasi keuangan syariah, aktivitas GIS, modal minimal, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.*

**Kata Kunci :** *Minat Investasi, Literasi Keuangan Syariah, Modal Minimal, Galeri Investasi Syariah, Religiusitas, Pasar Modal Syariah*

**Saran sitasi:** Oktavia, M. L., & Musyafa'. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 1723-1737. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi dapat menjadi pilihan terbaik untuk melindungi keuangan. Bagi investor pemula dapat membuat bingung dalam mengambil keputusan investasi yang tepat dan aman. Kemampuan untuk menganalisis faktor-faktor dalam berinvestasi sangat penting dimiliki. Pasar modal termasuk pasar modal syariah memiliki peran penting sebagai penunjang perekonomian suatu negara. Perkembangannya menjadi alternatif untuk berinvestasi, termasuk bagi mahasiswa. Menurut Peristiwa (2016), prinsip syariah dalam pasar modal syariah sebagai salah satu bentuk ibadah muamalah diharapkan sanggup memberikan jawaban masalah bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi tanpa unsur riba serta ketidakadilan. Pasar modal syariah meningkat cukup signifikan bersamaan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam melaksanakan strategi ekspansi akses serta basis investor untuk menambah literasi keuangan syariah (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Namun demikian tingkat literasi keuangan syariah masih rendah, sehingga memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Seperti data mahasiswa yang memiliki akun investasi di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang terbilang sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa UNISNU Jepara secara keseluruhan.

Salah satu sebabnya menurut Pangestika dan Rusliati (2019), kurangnya pengetahuan dan tidak adanya informasi tentang penempatan sumber daya ke pasar modal, sedangkan pada era ini pengetahuan tentang spekulasi sangat penting untuk terhindar dari bahaya kerugian yang disebabkan kelalaian dan untuk menjaga keadaan moneter agar tetap baik di kemudian hari. Seseorang yang memiliki informasi keuangan disertai dengan rasa percaya pada kemampuannya untuk mengawasi keuangan dapat mendominasi apa yang akan dia hadapi, misalnya memperoleh keuntungan dan/atau menghadapi kerugian. Tingkat literasi keuangan diukur dari seberapa mahasiswa mengetahui, memahami, mengakses dan menggunakan produk keuangan dengan baik. Literasi keuangan menjadi penting sebagai kebutuhan yang mendasar bagi tiap orang agar bebas dari permasalahan keuangan. Menurut Yushita (2017), permasalahan keuangan ini tidak hanya dipengaruhi oleh pendapatan yang rendah, namun juga

pengelolaan keuangan (*miss management*). Misalnya penyalahgunaan kredit dan kurangnya strategi perencanaan keuangan yang tepat.

Marginingsih (2021), mengatakan bahwa keberadaan fintech (*Financial Technology*) ada akibat positif di masa pandemi *COVID-19*. Di mana semua kalangan harus melakukan segala sesuatunya dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui daring atau online karena adanya sistem lockdown dan social distancing oleh Pemerintah. Bersumber pada informasi (Badan Pusat Statistik 2021), menunjukkan perkembangan pemakaian internet diiringi oleh perkembangan penduduk yang memakai telepon seluler pada tahun 2020 mencapai hampir 63 persen. Kepemilikan *personal computer* tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18,83 persen. Pengguna internet juga mengalami kenaikan sepanjang kurun waktu 2016-2020, persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2016 sekitar 25,37 persen menjadi 53,73 persen pada tahun 2020.

Di samping literasi keuangan syariah, adanya Galeri Investasi Syariah (GIS) dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pertimbangan mahasiswa dalam menempatkan dana ke pasar modal syariah. GIS FEB UNISNU Jepara tidak hanya menyajikan teori pasar modal tetapi juga pelayanan pembukaan akun serta praktik investasi secara langsung. Maka dari itu, berdiri dan diresmikannya GIS FEB UNISNU Jepara bekerjasama dengan MNC Sekuritas atau yang dikenal dengan MNC *Trade* yang dikhususkan pada MNC *Trade* Syariah pada 15 Agustus 2016 diharapkan mampu menjadi sinyal positif bagi akademika kampus untuk memulai berinvestasi

**Tabel 1. Jumlah Pembuat Akun Investasi di GIS FEB UNISNU Jepara**

Tahun	Jumlah Pembuat Akun Investasi
2016	86 Mahasiswa
2017	126 Mahasiswa
2018	90 Mahasiswa
2019	184 Mahasiswa
2020	235 Mahasiswa
2021	232 Mahasiswa

Sumber: GIS FEB UNISNU Jepara

Di lihat dari tabel di atas, menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah pembuat akun sejak pembukaan GIS FEB UNISNU Jepara. Penurunan terjadi pada tahun 2018 yang disebabkan karena

belum adanya staf GIS, tetapi sudah dapat diselesaikan pada tahun selanjutnya. Keseluruhan pembuat akun investasi tersebut didominasi mahasiswa yang berasal dari FEB UNISNU Jepara. Hal ini dapat diartikan bahwa fakultas lain belum memiliki pengetahuan investasi yang baik serta syarat-syarat yang belum diketahui untuk menjadi investor pasar modal syariah tersebut. Untuk mengatasi hal itu aktivitas yang dilakukan GIS FEB UNISNU Jepara juga sangat berfungsi penting dalam menumbuhkan minat investasi mahasiswa.

Aktivitas GIS FEB UNISNU Jepara dengan membentuk organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang resmi pada hari Jumat, 08 Januari 2021 dengan visi menjadi agen literasi pasar modal bagi mahasiswa UNISNU Jepara dan misi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam bidang pasar modal, menyediakan sarana informasi dalam bidang pasar modal, termasuk informasi mengenai modal minimal berinvestasi yang sangat memudahkan mahasiswa untuk terjun di dunia pasar modal, dan menjamin kerjasama antar kelompok studi pasar modal lainnya. Di dalam kegiatan-kegiatan dan program kerja yang dilakukan KSPM inilah yang diharapkan oleh GIS FEB UNISNU Jepara untuk meningkatkan atensi mahasiswa dalam berinvestasi. Aktivitas GIS FEB UNISNU Jepara melalui perantara KSPM tersebut diantaranya yaitu mengedukasi mahasiswa dan mengajak dalam pelatihan pasar modal dengan kajian-kajian mingguan untuk mencapai tujuan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pasar modal dan ekonomi khususnya kepada mahasiswa UNISNU Jepara, memudahkan mahasiswa mendapatkan informasi tentang pasar modal serta mengajak untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan pasar modal di GIS FEB UNISNU Jepara.

Berdasarkan akumulasi data *Acitivity Report* PT. MNC Sekuritas terbaru bulan Maret tahun 2022 tercatat mahasiswa sebagai investor pada Galeri Investasi Syariah FEB Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara berjumlah 180 transaksi dengan 21.728.300 lembar saham atau 217.283 lot saham yang setara nilai transaksi sebesar Rp 1.244.487.290,-. Hal demikian dapat menunjukkan bahwa mahasiswa UNISNU Jepara hingga sekarang ini masih aktif bertransaksi sebagai investor di perusahaan sekuritas MNC melalui GIS FEB UNISNU Jepara.

Selain literasi keuangan dan aktivitas GIS, menurut Utami et al. (2020), tidak bisa dipungkiri jika

berinvestasi harus memiliki modal yang cukup, yang salah satunya untuk membeli saham syariah. investasi juga dipengaruhi oleh faktor religiusitas sebagaimana menurut Nabilah dan Hartutik (2020), berpendapat bahwa perilaku ekonomi berdasarkan tingkat keimanan seseorang. Dengan demikian menganalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang sudah ditentukan terhadap minat investasi mahasiswa, khususnya di pasar modal syariah sangat urgen dilakukan

## **1.2. Tinjauan Pustaka**

### **Pasar Modal Syariah**

Pasar modal adalah sumber alternatif pendanaan sebuah perusahaan yang sekaligus menjadi sarana investasi bagi para investor (pemberi modal). Dalam pasar modal ini perusahaan akan memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas seperti surat berharga dan surat utang. Pada pihak pemberi dana yang disebut investor dapat menyalurkan dananya melalui pembelian efek-efek di pasar modal tersebut.

Menurut Selasi (2018), berbagai kegiatan yang dilakukan di pasar modal dikategorikan dalam kegiatan muamalah. Kaidah fiqh berbunyi kegiatan muamalah atau suatu kegiatan dalam dunia perniagaan hukumnya boleh, kecuali terdapat dalil yang mengharamkannya. Pembiayaan dan atau investasi syariah dilarang melanggar hukum syariah, transaksi yang mengandung unsur riba, ketidakpastian (*gharar*), dan atau unsur perjudian (*maysir*). Fatwa DSN Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 “Penerapan Pinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek”, dijelaskan bahwa investasi bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan (saham) di BEI harus disesuaikan dengan prinsip syariah, dan dilarang melakukan transaksi yang tidak jelas dan tidak diperkenankan oleh syariah (Fatwa Dewan Syari’ah Nasional 2011). Termasuk transaksi yang berhubungan dengan penawaran palsu (*najasy*), menjual sesuatu yang belum jelas (*short selling*), ataupun menimbun barang (efek) (*ikhhtikar*), serta larangan menyebarkan informasi yang telah diketahui terlebih dahulu sebelum informasi tersampaikan kepada publik (*insider trading*) yang semata-mata untuk memperoleh keuntungan lebih.

Pasar modal syariah di Indonesia dalam praktiknya hampir sama dengan pasar modal konvensional yang telah kita kenal selama ini. Yang

membedakan pada pasar modal syariah pada penerapan dari prinsip-prinsip syariah. Peraturan Bapepam-LK (Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah menjelaskan bahwa kegiatan usaha yang bertentangan prinsip syariah yaitu:

- a. Perjudian, atau permainan dengan taruhan yang tergolong judi (*maysir*).
- b. Memperdagangkan barang atau jasa yang tidak diperbolehkan dalam Islam, khususnya penukaran barang atau jasa yang tidak disertakan pengiriman dan penyerahan, serta perdagangan menggunakan penawaran palsu.
- c. Perbankan konvensional yang menyediakan jasa keuangan ribawi dan/atau perusahaan yang berbasis bunga
- d. Jual beli dengan risiko ketidakpastian (*gharar*).
- e. Produksi, distribusi, perdagangan serta penyediaan barang atau jasa yang secara substansi melanggar hukum (*haram li-dzatihi*), melanggar hukum yang bukan lantaran zatnya (*haram li-ghairihi*) yang ditentukan oleh DSN-MUI atau berpotensi merusak moral dan mudharat.
- f. Melakukan kegiatan usaha yang mengandung *components of pay off* atau unsur suap menyuap (*risywah*).

Undang-undang Pasar Modal dan pedoman pelaksanaannya berkaitan dengan perjanjian atau akad, teknik, dan aktivitas usahanya harus berdasarkan prinsip syariah dan jenis efek pada pasar modal syariah yang diperbolehkan merupakan yang termasuk didalam DES (Daftar Efek Syariah). Terdapat 4 aspek yang harus dipenuhi dalam bursa di pasar modal syariah yaitu:

- a. Perusahaan (penjual) efek yang diterbitkan memenuhi kewajiban, kehati-hatian, keadilan dan transparansi.
- b. Pelaku pasar modal (pendukung keuangan) memiliki informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang risiko kerugian dan keuntungan dari pertukaran pada pasar modal syariah.
- c. Informasi bursa efek yang transparan dan waktu yang merata di publik sebagai kebutuhan dasar mekanisme pasar yang wajar.
- d. Otoritas pasar modal secara efektif melaksanakan pengawasan dan penegakkan hukum

#### **Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merupakan keahlian atau kemampuan memahami dengan baik produk dan

jasa keuangan syariah, dan sanggup menjadi pengaruh pada perilaku individu dengan pertimbangan dan percaya diri dalam membuat keputusan keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah (Puspitasari et al. 2021). Literasi keuangan memegang peranan yang penting dalam mengelola keuangan pribadi dan menjadi dasar bagi setiap individu dalam menciptakan keputusan keuangannya, khususnya untuk menanamkan dana di pasar modal. Nasution dan AK (2019), menganalisis faktor kesadaran literasi keuangan syariah, bahwa berinvestasi kita harus dapat mengetahui pengetahuan dasar dan memilah produk serta layanan keuangan berbasis syariah yang cocok dengan kebutuhan kita, keuntungan dan resiko kerugiannya, hak beserta kewajiban, dan yakin bahwa barang dan administrasi moneter yang dipilih dapat lebih mengembangkan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat sesuai aturan syariah yang halal, aman, dan menguntungkan.

Seberapa tinggi literasi “melek” keuangan seseorang dapat diukur berdasarkan 4 tingkatan menurut Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- a. *Well Literate*  
Dapat dikatakan bahwa seseorang terliterasi dengan baik dari pengetahuan serta yakin akan kemampuan yang dimiliki tentang lembaga jasa keuangan, produk keuangan yang dihasilkan, serta jasa keuangan yang ditawarkan.
- b. *Sufficient Literate*  
Seseorang dikatakan cukup memiliki pengetahuan dan keyakinan perihal lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Termasuk pada tingkatan ini tidak menutup kemungkinan bahwa seseorang telah mengerti fitur-fitur yang terdapat pada lembaga jasa keuangan, manfaat atau risiko yang akan didapatkan, serta hak dan kewajiban produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate*  
Tingkatan yang diukur dari seseorang apabila sebatas memiliki pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan yang ditawarkan.
- d. *Not Literate*  
Diukur apabila seseorang yang satu pun tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan serta tidak memiliki kemampuan menggunakan lembaga keuangan, layanan dan produk keuangan yang terkait.

*Financial Literacy* diperluas menjadi *Islamic Financial Literacy* yang berarti, seseorang dapat

memahami dengan baik dan benar mengenai produk dan layanan keuangan syariah yang bebas dari unsur MAGHRIB (*Maysir, Gharar, dan Riba*), serta unsur-unsur lain yang dapat menimbulkan kemudharatan. Selain itu, investor dipasar modal syariah hanya diperbolehkan berinvestasi di perusahaan yang berbasis syariah tanpa ada unsur riba, perusahaan dilarang memproduksi barang yang diharamkan seperti minuman keras, makanan dari olahan yang diharamkan seperti babi, dilarang melakukan pornografi dan usaha lainnya yang dilarang dalam Islam.

### **Aktivitas Galeri Investasi Syariah FEB UNISNU Jepara**

Aktivitas “*activity*” dapat diartikan sebagai keaktifan dalam berkegiatan. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan seseorang pada suatu hal yang baru. Belajar itu sendiri pada dasarnya adalah melakukan atau mengaktifkan. Tidak ada pembelajaran jika tidak ada aktivitas. Aktivitas dalam interaksi belajar yang dimaksud dapat dilakukan oleh GIS antara lain penyuluhan pasar modal syariah, pemberian edukasi dan pelatihan serta penyediaan layanan dan akses informasi di pasar modal syariah.

Terdapat lima indikator yang akan diukur pada aktivitas GIS, yaitu efektivitas kegiatan, produktivitas sosialisasi, efisiensi informasi dan edukasi, kepuasan fasilitasi, kinerja pelayanan sebagai agen pembukaan akun investasi (Norjanah 2019). Indikator pertama, aktivitas GIS harus dilakukan secara efektif. Efektivitas (*effectiveness*) dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang akan dicapai. Namun jika usaha atau hasil kerja dan tindakan yang dilakukan tidak sesuai dengan tujuan, maka tujuan atau sasaran yang dimaksud tidak akan tercapai. Yang kedua yaitu indikator produktivitas dalam mensosialisasikan harus dapat mengukur dan menyatakan kegiatan telah memberi manfaat dan dapat mencapai hasil yang optimal. Selanjutnya aktivitas yang dilakukan harus dapat merujuk pada sejumlah konsep yang berkaitan dengan kegunaan memaksimalkan dan memanfaatkan seluruh sumber daya dalam mewujudkan sumber informasi serta edukasi yang memadai. Keberhasilan aktivitas GIS selanjutnya dapat diukur dengan indikator kepuasan fasilitasi dan kinerja pelayanan.

Di mana kedua indikator ini saling berkaitan erat, karena fasilitas yang memadai jika kinerja pelayanan kurang maka tidak akan terwujud tujuan yang diharapkan.

Sejarah singkat berdirinya GIS FEB dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UNISNU Jepara berawal dari kerjasama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. MNC Securities yang kemudian menjadi Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia cabang MNC Sekuritas cabang UNISNU Jepara diresmikan tepat pada tanggal 15 Agustus 2016 yang diserahkan oleh Susy Meilina selaku Direktur Utama PT. MNC Sekuritas, oleh Hosea Nicky Hogan Direktur Pengembangan PT. BEI, Panca Hadi Suryatno selaku Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Wilayah 4 Jawa Tengah-DIY, dan Wakil Rektor II UNISNU Jepara, yaitu Hendro Martojo.

Eksistensi GIS FEB UNISNU Jepara dilihat dari jumlah pemegang rekening investasi syariah yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu, merupakan upaya yang didukung oleh KSM FEB UNISNU Jepara yang merupakan suatu organisasi kelompok belajar seputar pasar modal syariah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa atau civitas akademika dalam berinvestasi pada pasar modal syariah.

### **Modal Minimal**

Modal minimal dalam berinvestasi adalah modal dasar yang disetorkan untuk membuka investasi. Sampai sekarang ini, banyak perusahaan sekuritas yang menetapkan modal dasar sebesar Rp 100.000, agar bisa menarik dan memudahkan calon investor, termasuk mahasiswa. Indikator penilaian modal investasi minimum menurut Riyadi (2016), yaitu penentuan modal awal, perkiraan dana investasi, modal minimum yang dapat diakses dan investor bebas menambah dan mengurangi modal dengan mudah.

Modal investasi minimal menjadi salah satu faktor pertimbangan oleh seseorang, khususnya mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini harus diperhatikan karena terdapat perkiraan pengeluaran dana untuk berinvestasi, jumlah minimal yang dikeluarkan akan menambah minat untuk berinvestasi.

Pengelola efek yaitu Bursa Efek Indonesia telah mengubah aturan harga minimal saham yang dapat dibeli dan mengubah lot satuan dari 1 lot berisi 500

saham pada tahun sebelum 2014 menjadi 1 lot berisi 100 saham hingga sekarang ini dengan modal dasar Rp 100.000,- agar pengeluaran dana sangat terjangkau. Perubahan ini seharusnya menarik minat para investor terutama mahasiswa, sehingga kapan saja mereka dapat memasuki dunia sektor permodalan.

### **Religiusitas**

Religiusitas merupakan suatu keadaan sejauh mana kadar ketaatan pada diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan kehendak Tuhan. Religiusitas merupakan penghayatan seseorang terhadap agama yang melibatkan keimanan, perilaku dan keyakinan yang dipandu oleh kekuatan spiritual. Didalam *personal religiosity* terdapat intensitas agama itu sendiri sehingga ada konsekuensi dari keinginan yang menyenangkan orang yang ilahi dengan melakukan kehendaknya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Wahyudin et al. (2018), menjelaskan bahwa sikap keagamaan seseorang terlihat melalui kesatuan dan keseimbangan yang kompleks antara pengetahuan beragama, perasaan rohani dan tindakan yang mencerminkan keagamaan dalam diri seseorang.

*Religiosity* dalam berinvestasi bisa diukur dengan lima dimensi (Wahyudin et al. 2018):

- a. Dimensi Ritual dan Ketaatan  
Dimensi yang mengukur seseorang sejauh mana dalam memenuhi kewajiban (ritual) terhadap agamanya. Misalnya ibadah tepat waktu, berdoa, berpuasa, dan lainnya. Dimensi ini dapat dikatakan sebagai perilaku keagamaan seseorang dalam bentuk ibadah berupa upacara keagamaan.
- b. Dimensi Ideologis  
Meninjau seberapa besar seseorang untuk menerima atau meyakini hal-hal dogmatis dalam agamanya. Dogma adalah kepercayaan atau doktrin yang terkandung dalam suatu agama. Jadi, dogmatis dalam dimensi ini berarti seseorang mengikuti keyakinan atau doktrin yang terkandung dalam agamanya.
- c. Dimensi Pengetahuan (*intelektuality*)  
Tentang sejauh mana pengetahuan yang dimiliki dengan mengerti dan memahami ajaran agama seseorang, dan sejauh mana seseorang bersedia untuk melakukan kegiatan untuk lebih meningkatkan pengetahuannya dalam masalah agama.

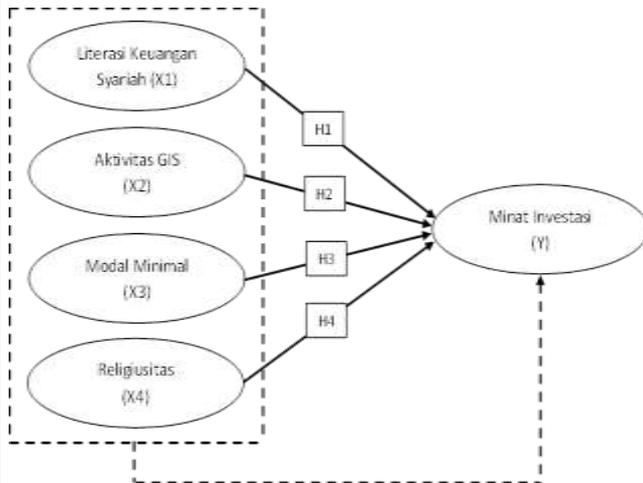
- d. Dimensi Pengalaman  
Dimensi ini diwujudkan dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan tenang dan damai karena mereka percaya pada Tuhan yang abadi dan maha kuasa. Dimensi ini dapat diukur dari seberapa besar tingkat keislaman dan keimanan kepada Allah swt. dalam kehidupan sehari-hari dalam merasakan dan mengalami *experience religiosity*.
- e. Dimensi Konsekuensi  
Dimensi ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk taat dan berkomitmen pada ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, berbagi, dan membantu orang lain. Karena dalam urusan agama, ada konsekuensinya jika seseorang melakukan kesalahan dan tidak berkomitmen pada agama ajarannya.

### **Minat Investasi**

Minat investasi yang menunjukkan fokus perhatian dan perasaan senang, dorongan atau keinginan untuk berinvestasi, dan rasa percaya diri atau keyakinan yang kuat untuk berinvestasi. Menurut Mardiana (2019), seseorang yang memiliki ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*), dan keyakinan (*confidence*) dalam berinvestasi, sangat mungkin mendorong perilaku untuk melakukan tindakan yang dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- a. *Interest* (Ketertarikan)  
Dapat diketahui dari sikap seseorang tertarik dan ingin melakukannya terhadap sesuatu, dalam hal ini adalah ketertarikan berinvestasi.
- b. *Desire* (Keinginan)  
Seberapa besar ketertarikannya terhadap investasi akan mendorong keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan hal tersebut.
- c. *Confidence* (Keyakinan)  
Diukur dari seberapa besar percaya diri seseorang dalam memilih dan mengambil keputusan atas sesuatu yang akan dilakukan. Dalam hal ini adalah keyakinan untuk memulai berinvestasi. Keyakinan diri akan mempengaruhi seseorang sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan tindakan terhadap pencapaian yang diharapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Keterangan :

- : hubungan secara parsial  
 - - - - - : hubungan secara simultan

### 1.3. Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Menurut Parulian dan Aminuddin (2020), literasi keuangan berpengaruh terhadap atensi investasi pada mahasiswa di pasar modal. Sama halnya dengan mahasiswa UNISNU Jepara yang berminat berinvestasi di pasar sektor permodalan, khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman investasi dengan pemanfaatan keberadaan GIS sebagai solusi. Selain itu, melakukan pembukaan akun rekening investasi serta sebagai permulaan berinvestasi dengan aktif belajar di kelas mata perkuliahan terkait edukasi pasar modal dan bergabung dengan Kelompok Studi Pasar Modal KSPM Universitas agar dapat mengikuti event atau perlombaan yang di adakan oleh KSPM dari kampus untuk menambah pengetahuan dan pengalaman lebih di dunia investasi. Berdasarkan penelitian Aristya (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)” diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh menunjukkan memiliki pengaruh positif dan secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa di dunia investasi.

H1: Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

#### Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Keberadaan GIS diharapkan mampu menjangkau lebih luas kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih mengetahui dan mengenal tentang sektor permodalan, khususnya syariah. Pendiriannya selain bertujuan mengajak investor pemula yang baru, aktivitas GIS juga melakukan sosialisasi dan edukasi dunia pasar modal kepada akademisi, mahasiswa, civitas akademika dan masyarakat sekitar. Penelitian Purboyo et al. (2019) menyimpulkan bahwa variabel aktivitas galeri investasi kegiatan galeri investasi berpengaruh menunjukkan pengaruh dan signifikan terhadap pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.

H2 :Terdapat pengaruh aktivitas Galeri Investasi Syariah secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

#### Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah

Modal minimal adalah pembayaran insentif dasar sebagai permulaan pembukaan rekening investasi di pasar modal. Strategi yang telah ditetapkan perusahaan sekuritas untuk menarik minat investor salah satunya yaitu dengan penetapan setoran dana awal yang terjangkau dan relatif kecil untuk membuka rekening efek merupakan pembayaran dengan nilai minimal untuk membuka rekening saat pertama kali di pasar modal. Kebijakan modal minimal ini sebagai modal awal setoran dengan batas minimal dalam melakukan pembukaan akun rekening efek, yaitu hanya Rp 100.000,-. Selain itu Bursa Efek Indonesia juga telah mengganti satuan lot yang sebelumnya 1 lot berisi 500 lembar saham menjadi 100 lembar tiap 1 lot. Kebijakan tersebut dibuat agar modal yang dikeluarkan menjadi terjangkau. Sehingga dapat menjadi peluang bagi mahasiswa yang belum memiliki pendapatan yang tetap karena belum bekerja. Dalam Riyadi (2016), mengungkapkan bahwa modal minimal investasi minimum berpengaruh memengaruhi terhadap minat mahasiswa dalam menempatkan dananya di sektor permodalan syariah.

H3 :Terdapat pengaruh modal minimal secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah**

Konsep dasar religiusitas menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Religiusitas bagi seorang muslim dapat diketahui dilihat dari seberapa sejauh mana pengetahuan, keyakinan, penghayatan, serta pelaksanaan implementasi yang dilakukan atas pada agamanya. Jika dihubungkan dikaitkan dengan penelitian ini, religiusitas seseorang mampu mempengaruhi dorongan dari dalam hati untuk memilih dengan tepat keputusan berinvestasi yang benar-benar sesuai dengan syariat Islam berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

Berdasarkan hasil penelitian Nabilah dan Hartutik (2020), diungkapkan dinyatakan bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh memengaruhi terhadap minat berinvestasi secara parsial.

H4 : Terdapat pengaruh religiusitas secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan *Mixed Method Research* yaitu penelitian yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian (Tashakkori et al. 2010). *Mixed Method Research* dilaksanakan dengan A One-Phased Model (Interpretasi berdasarkan hasil kuantitatif dan kualitatif) untuk merumuskan kajian atau hipotesis. *Mixed Method Research* bertujuan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada pendekatan kuantitatif maupun pendekatan kualitatif. Variabel independen berupa literasi keuangan syariah, aktivitas Galeri Investasi Syariah, modal minimal dan religiusitas. Sedangkan variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

Data primer diperoleh dari instrumen penelitian yaitu hasil kuesioner tertutup berdasarkan skala likert yang telah dibagikan kepada mahasiswa yang terdaftar sebagai pembuat akun investasi di GIS FEB UNISNU Jepara. Selain itu terdapat kuesioner terbuka yang berfokus pada korelasi investasi dengan eksistensi GIS FEB UNISNU Jepara. Data sekunder didapatkan dari sumber data catatan oleh pihak lain yang telah diolah seperti daftar pembuat dan/atau pemilik akun investasi GIS FEB UNISNU Jepara, selain itu dari

sumber data berupa hasil studi pustaka yang mendukung penulisan penelitian dan juga dari literatur yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah civitas akademika, khususnya mahasiswa yang terdaftar sebagai pembuat akun investasi tahun 2020 s.d. 2021 di GIS FEB UNISNU Jepara dengan jumlah 467 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama setiap individu dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi tersebut (Darmanah 2019). Besarnya sampel didasarkan pada perhitungan rumus slovin, dengan batas toleransi 10%.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan: 1) Observasi (*observation*) pada perilaku dan strategi GIS sebagai agen dalam meningkatkan minat dan mengaktifkan mahasiswa atau para investor di GIS FEB UNISNU Jepara. 2) Kuesioner (*questionnaire*), skala likert dilakukan untuk mengukur sikap, pendapat dan/atau persepsi seseorang atau dari sekelompok orang terhadap objek tertentu dengan rincian: Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Ragu-ragu (RR) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Kuesioner terbuka juga dilakukan pada pendapat dari korelasi investasi dengan eksistensi GIS FEB UNISNU Jepara. 3) Sebagai data pelengkap dan pendukung, dilakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu proses pengumpulan informasi terkait penelitian melalui tanya jawab (Darmanah 2019). Wawancara dilakukan dengan staf GIS FEB UNISNU Jepara dan beberapa mahasiswa yang terdaftar sebagai pembuat dan/atau pemilik rekening investasi serta mahasiswa yang masih aktif melakukan transaksi investasi hingga sekarang ini melalui GIS FEB UNISNU Jepara.

Pengolahan data setiap variabel menggunakan alat pengujian *software* SPSS versi 25. untuk data kuantitatif sedangkan pengolahan data kualitatif meliputi reduksi data, kodifikasi data, dan analisis data atau interpretasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Standard Deviation
Literasi Keuangan Syariah (X1)	82	6	15	11,98	1,943
Aktivitas GIS (X2)	82	5	25	20,35	3,680
Modal Minimal (X3)	82	13	25	20,24	2,975
Religiusitas (X4)	82	14	25	21,39	2,614
Minat Investasi (Y)	82	14	25	21,26	2,875
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Pada Tabel 2 diketahui bahwa (N) yang merupakan jumlah responden sebanyak 82 orang. Apabila nilai rata-rata (*mean*) masing-masing variabel lebih besar dari nilai standar deviasinya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat distribusi yang baik atau tidak terdapat outlier, yaitu data yang terlalu menyimpang dari data lain dalam suatu rangkaian data (pencilan). Selain asumsi normalitas terpenuhi, data outliers sering menyebabkan hasil yang bias atau tidak mencerminkan fenomena nyata (Sungkawa 2009).

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	R <sub>tabel</sub>	Ket
		R <sub>hitung</sub>		
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,317	0,2172	VALID
	X1.2	0,353	0,2172	VALID
	X1.3	0,460	0,2172	VALID
Aktivitas GIS	X2.1	0,717	0,2172	VALID
	X2.2	0,775	0,2172	VALID
	X2.3	0,636	0,2172	VALID
	X2.4	0,713	0,2172	VALID
	X2.5	0,719	0,2172	VALID
Modal Minimal	X3.1	0,639	0,2172	VALID
	X3.2	0,489	0,2172	VALID
	X3.3	0,643	0,2172	VALID
	X3.4	0,733	0,2172	VALID
	X3.5	0,351	0,2172	VALID

Variabel	Item	Corrected Item-Total Correlation	R <sub>tabel</sub>	Ket
		R <sub>hitung</sub>		
Religiusitas	X4.1	0,467	0,2172	VALID
	X4.2	0,377	0,2172	VALID
	X4.3	0,609	0,2172	VALID
	X4.4	0,609	0,2172	VALID
	X4.5	0,535	0,2172	VALID
Minat Investasi	Y.1	0,571	0,2172	VALID
	Y.2	0,501	0,2172	VALID
	Y.3	0,643	0,2172	VALID
	Y.4	0,536	0,2172	VALID
	Y.5	0,626	0,2172	VALID

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3 pengelolaan kelima variabel untuk pengujian validitas diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat diartikan bahwa data setiap pernyataan kuesioner penelitian ini pada setiap variabel dinyatakan sah atau valid

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0,557	RELIABEL
Aktivitas GIS	0,878	RELIABEL
Modal Minimal	0,785	RELIABEL
Religiusitas	0,751	RELIABEL
Minat Investasi	0,794	RELIABEL

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 4, terlihat nilai pada *Cronbach's alpha* dari pengujian variabel literasi keuangan syariah diperoleh nilai sebesar 0,557, di mana nilai tersebut berada di antara 0,50 – 0,60, sehingga pada variabel literasi keuangan syariah dapat dikatakan cukup dapat diandalkan atau *reliable*. Pada variabel aktivitas GIS diperoleh nilai 0,878 lebih besar dari 0,60. Variabel modal minimal diperoleh nilai 0,785 lebih besar dari 0,60, variabel religiusitas bernilai 0,751 lebih besar dari 0,60, serta variabel minat investasi diperoleh nilai 0,794 lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua pernyataan dari masing-masing variabel penelitian ini dinyatakan dapat diandalkan atau *reliable*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

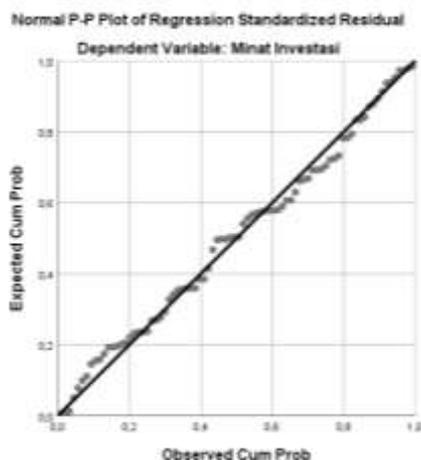
Tabel 5. Hasil Uji Statistik Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,65575914
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,055
	Negative	-0,056
Test Statistic		0,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data primer diolah, 2022

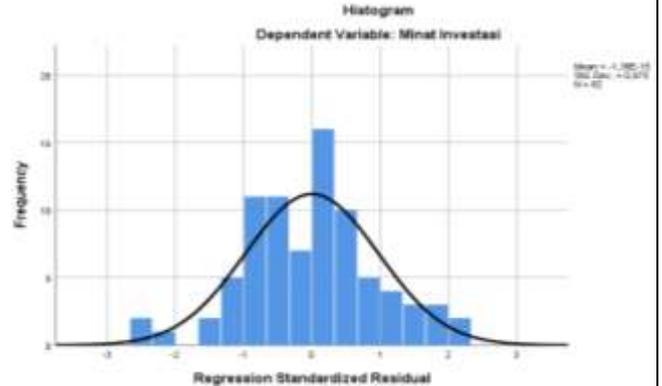
Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas dan keduanya memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Apabila hasil pengujian diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* secara signifikan lebih besar dari 0,05, maka data residual berdistribusi secara normal.

Hasil pengujian dengan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat dengan hasil Normal P-Plot Plot sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Gambar 2 yang merupakan hasil pengujian melalui grafik normal P-P Plot diatas enunjukkan bahwa sebaran data atau titik-titik terdistribusi di sekitar garis diagonal dan sebarannya mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil normalitas dapat lebih diperkuat lagi dengan melihat histogram berikut ini



Gambar 3. Grafik Histogram

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,818 <sup>a</sup>	0,668	0,651	1,698	<b>1,929</b>

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Aktivitas GIS, Modal Minimal, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian Durbin-Watson akan dibandingkan dengan tabel-dw (tabel-durbin-watson) menggunakan signifikansi 5%. Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,929, dimana hasil tersebut terletak antara batas atas / dU sebesar 1,7430 dan 4-dU sebesar 2,257, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	B	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,117		
Literasi Keuangan Syariah	-0,026	0,711	1,406
Aktivitas GIS	0,327	0,563	1,776
Modal Minimal	0,224	0,549	1,823
Religiusitas	0,340	0,454	2,204

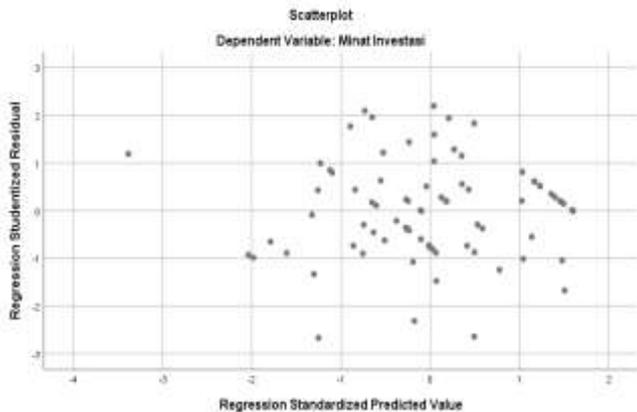
a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan layak jika tidak terjadi multikolinearitas dengan membandingkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (10%) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Berdasarkan Tabel 7. di atas, masing-masing variabel bebas diketahui memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi ini

**Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melakukan pengujian heterokedastisitas ini, dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatterplot*. Jika *scatterplot* membentuk pola yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika pola tersebut tersebar dan berada di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4. Scatterplot**

Gambar Scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik terdistribusi tidak merata dan tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Selain menggunakan uji *scatterplot*, peneliti menggunakan uji Glejser dalam pengujian heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser adalah jika nilai signifikansi antara variabel bebas dan residual mutlak (*absolute residual*) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat hasil uji Glejser pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8. Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,719	1,000		2,718	,008
Literasi Keuangan Syariah	-,024	,070	-,045	-,346	,730
1 Aktivitas GIS	-,056	,041	-,197	-1,346	,182
Modal Minimal	-,066	,052	-,188	-1,268	,209
Religiusitas	,062	,065	,154	,947	,346

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 8., hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,117	1,648		1,891	,062
Literasi Keuangan Syariah	-,026	,115	-,018	-,228	,820
1 Aktivitas GIS	,327	,068	,418	4,783	,000
Modal Minimal	,224	,086	,231	2,611	,011
Religiusitas	,340	,107	,309	3,173	,002

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

**Uji Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Hasil Uji Adjusted R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 <sup>a</sup>	0,668	<b>0,651</b>	1,698

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Aktivitas GIS, Modal Minimal, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari Tabel 10. di atas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9% diperoleh dari hasil perhitungan (100% dikurangi 65,1% = 34,9%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Uji Parsial (Uji-T)**

**Tabel 10. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,891	2,37576	,062	
Literasi Keuangan Syariah	-,228	2,37576	,820	<b>H<sup>1</sup> DITOLAK</b>
1 Aktivitas GIS	4,783	2,37576	,000	<b>H<sup>2</sup> DITERIMA</b>
Modal Minimal	2,611	2,37576	,011	<b>H<sup>3</sup> DITERIMA</b>
Religiusitas	3,173	2,37576	,002	<b>H<sup>4</sup> DITERIMA</b>

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Data primer diolah, 2022

**3.2. Pembahasan**

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian statistik terdapat keputusan bahwa variabel literasi keuangan syariah tidak menunjukkan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal syariah. Dikarenakan bahwa literasi keuangan syariah pada mahasiswa yang melakukan pembuatan akun investasi di GIS FEB UNISNU Jepara masih terbilang sangat rendah, dimana masih banyak mahasiswa yang belum bisa mengelola keuangannya dengan baik dan sulit membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Mahasiswa sebatas mengetahui cara mendaftar sebagai investor dan tidak memahami bagaimana cara berinvestasi dengan baik dan benar. Mengingat ketersediaan sumber pengetahuan investasi dapat diperoleh dari kuliah dan aktivitas yang dilakukan GIS seperti seminar, pelatihan ataupun sekolah pasar modal syariah dapat mengatasi permasalahan tersebut. Namun sumber-sumber pengetahuan yang tersedia tidak dimanfaatkan mahasiswa dengan baik, mereka hanya berpartisipasi, sebatas membaca dan mendengarkan tetapi tidak mengimplementasikan

secara penuh pengetahuan yang didapat untuk menggali kemampuannya, tidak hanya menanamkan modal, tetapi juga terbiasa bertransaksi terutama di pasar modal syariah.

Hal tersebut sejalan dengan Puspitasari et al. (2021) bahwa hasil analisis dalam penelitiannya tidak konsisten, di mana variabel literasi keuangan syariah pada kelompok masyarakat Jabodetabek sangat tinggi dengan koefisien regresi bernilai negatif, artinya responden penelitian sebatas memahami atau mempelajari tentang sektor permodalan syariah dari berbagai sumber informasi termasuk berita, internet dan sosial media yang berhubungan dengan informasi terkait investasi, namun kelompok masyarakat tersebut belum secara langsung mengimplementasikan ilmu yang diperoleh untuk menanamkan dananya di pasar modal syariah. Akan tetapi berbeda dengan Hafis dan Kitri (2019), bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap penggunaan investasi syariah, Dijelaskan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam menentukan aktivitas keuangan, seperti menabung dan penggunaan investasi. Sama halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa literasi keuangan syariah pada informan memengaruhi atensinya terhadap investasi dengan dibekali ilmu yang cukup dalam pengambilan setiap keputusan keuangan pribadinya, termasuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Dengan demikianDapat peneliti simpulkan bahwa literasi keuangan syariah sebenarnya berpengaruh terhadap minat investasi namun tidak begitu terdapat urgensinya jika dihadapkan pada dunia investasi secara langsung. Sehingga pada poin ini dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan syariah cenderung berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

**Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS) Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil analisis statistik dan wawancara mendalam yang dilakukan menunjukkan arah yang positif bahwa aktivitas GIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Sejalan dengan Purboyo et al. (2019), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada aktivitas galeri terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.

Berdasarkan hasil analisis wawancara mendalam sebelumnya secara garis besar mereka mengungkapkan minatnya bahkan kepada tahap terjun sebagai investor aktif bertransaksi investasi di pasar modal syariah melalui GIS FEB UNISNU Jepara. Apalagi didukung kerjasama dengan perusahaan yang legal dan terpercaya. Selain itu dengan terpenuhinya efektivitas kegiatan dan produktivitas sosialisasi yang diwujudkan melalui pelatihan dan atau seminar pasar modal, sekolah pasar modal syariah dari berbagai level dengan materi yang berbeda, belajar analisis teknikal dan fundamental, hingga *sharing* seputar dunia investasi menjadikan efisiensi sumber informasi dan edukasi bagi mahasiswa sehingga lebih faham dan lebih berani disertai bekal kemampuan yang dimiliki untuk mempraktikkan berinvestasi secara langsung. Sementara pada kepuasan fasilitasi dan kinerja pelayanan yang prima pada GIS FEB UNISNU Jepara menjadikan tempat bernaung dan tempat menggali informasi para investor sehingga dapat memperluas wawasan dan lebih mudah melakukan investasi dengan baik dan terarah, khususnya di pasar modal syariah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memanfaatkan peran serta urgensi GIS FEB UNISNU Jepara.

#### **Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah**

Hasil analisis statistik modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal syariah. Bahwa kebijakan minimal permodalan dan program seperti nabung saham oleh BEI dengan investasi hanya Rp 100.000,- menjadi ketertarikan mahasiswa untuk terjun pada dunia investasi. Karena modal tersebut menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yang belum mendapat pendapatan tetap sehingga dirasa terjangkau dan sesuai bagi kondisi keuangan mahasiswa. Sama halnya dengan Parulian dan Aminudin (2020), bahwa adanya perubahan satuan lot size perdagangan saham yang semula terdiri dari 1 lot setara dengan 500 lembar saham diubah menjadi 1 lot setara dengan 100 lembar saham. Adanya peraturan baru tersebut diharapkan dapat memudahkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dan membeli saham dengan modal yang terjangkau dapat membeli saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari Rp 50 hingga Rp 1.000 per saham. Kalaupun harga saham turun, kerugian yang dialami mahasiswa tidak begitu besar dibandingkan peraturan sebelumnya.

Dengan demikian modal minimal investor juga memiliki kebebasan untuk menambah atau mengurangi modal yang ingin diinvestasikan, apalagi kemudahan dalam mekanisme transaksi yang ada dapat menyelesaikan setiap transaksi dengan cepat. Didukung dengan tersedianya aplikasi *online* yaitu aplikasi Motion Trade dari MNC Sekuritas menjadikan transaksi berinvestasi lebih mudah dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Semakin mudah maka semakin membuat mahasiswa faham tata cara dan penggunaannya dalam bertransaksi investasi. Namun dari aplikasi *online* terdapat sedikit kendala ketika melakukan penarikan dana atau *withdraw* ke rekening pribadi yang dikarenakan server yang *down*. Akan tetapi hal tersebut tidak dijadikan masalah yang berarti. Namun besar kecilnya modal tidak mejadi masalah bagi informan yang memang mengenal jauh dan terjun aktif di dunia investasi. Sejalan dengan Darmawan dan Japar (2020), di dalam penelitiannya modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal. Modal minimal yang dianggap wajar dan dapat dicapai mahasiswa tidak dapat mempengaruhi minat mereka berinvestasi, karena modal minimal yang da tidak secara langsung berkaitan dengan kepentingan investasi di pasar modal.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal syariah. Jika modal yang diperlukan untuk berinvestasi semakin terjangkau, maka semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi. Sebaliknya, semakin tinggi modal yang dibutuhkan dalam berinvestasi, maka akan semakin sedikit mahasiswa yang berminat akan investasi. Apalagi dari modal yang kecil dapat menghasilkan keuntungan yang lebih. Selain itu semakin kemudahan mekanisme transaksi dapat menjadi faktor pendukung minat mahasiswa dalam berinvestasi sehingga minat investasi pada mahasiswa juga otomatis meningkat.

#### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Berbeda dengan Hafis dan Kitri (2019), bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan investasi syariah karena berdasarkan hasil analisis staistiknya diperoleh

nilai negatif, dengan kata lain semakin tinggi nilai religiusitas, maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan investasi syariah.

Pada dasarnya, religiusitas diartikan sebagai perwujudan ketaatan dalam beragama, sebagai pilihan investasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga terhindar dari unsur riba, *gharar* (ketidakpastian), *maysyr* (perjudian) dan hal-hal lain yang dilarang Allah. Usaha dan keyakinan kepada Allah juga dapat mempengaruhi keberhasilan dan keberkahan dalam berinvestasi. Namun harus disadari bahwa pasti ada konsekuensi dalam setiap perbuatan. Misalnya kerugian dan risiko yang mungkin timbul akibat kesalahan dalam analisis investasi.

Dengan demikian, hasil analisis variabel religiusitas dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka semakin tinggi pula minat investasi di pasar modal syariah. Sebab investasi dengan prinsip syariah ini dapat memenuhi kelima dimensi religiusitas. Berinvestasi syariah khususnya di pasar modal syariah sesuai dengan implementasi dari dimensi ritual atau sebagai perwujudan ketaatan seseorang kepada Tuhannya, yaitu Allah swt., juga pada dimensi ideologis dapat terwujud adanya keyakinan bahwa berinvestasi syariah akan mendatangkan keberkahan. Sedangkan dimensi pengetahuan (*intelektualitas religiusitas*) terwujud karena seseorang mengetahui dan mengerti ajaran yang ada didalam agamanya, misalnya diajarkan untuk meningkatkan keimanan dari pengetahuan keagamaan yang didapatkan. Pada dimensi pengalaman (*experience religiusitas*) ditunjukkan sebagai pendekatan diri seseorang kepada Allah, dengan melakukan berbagai kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan syariat Allah, dan pada dimensi konsekuensi, seseorang mampu taat dan berkomitmen serta menerima apapun sebab akibat dari sesuatu yang dikerjakannya. Karena dalam urusan agama, ada konsekuensi yang harus ditanggung, misalnya konsekuensi kerugian dari berinvestasi. Dari semua dimensi, seseorang taat atas perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dalam hal tersebut yang dimaksudkan adalah pemilihan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan terhindar dari riba, spekulasi dan/atau ketidakadilan. Sehingga dari uraian-uraian di atas, variabel religiusitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS), Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Literasi keuangan syariah cenderung berpengaruh namun tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- Aktivitas GIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
- Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah.

#### 5. REFERENSI

- Aristya, Elvara Nungky. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Skripsi*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. “Statistik Telekomunikasi Indonesia 2020.” *Badan Pusat Statistik*.
- Darmanah, Garaika. 2019. “Metodologi Penelitian.” In *METODOLOGI PENELITIAN*, 230. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xy6uv>.
- Darmawan, Akhmad, dan Julian Japar. 2020. “Investment Knowledge , Minimal Capital , Capital Market Training and Motivation for Influence of Investment Interest in Sharia Capital Markets.” *International Journal of Islamic Economics & Business Management in Emerging Market (IJIEBMEM)* 1 (01): 1–10.
- Fatwa Dewan Syari’ah Nasional. 2011. “Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Regular Bursa Efek.” *Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia*.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Hafis, Muhammad Haikal, dan Mandra Lazuardi Kitri. 2019. “The Effect of Religiosity and Sharia Financial Literacy towards the Usage of Sharia Investments.” *Proceeding Book of The 4th ICMEM 2019 and The 11th IICIES 2019*, 7-9 August 2019, Bali, Indonesia, no. August: 7–9.
- Mardiana, AsnyDina. 2019. “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI. MODAL MINIMAL DAN UANG SAKU TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung).” *Skripsi*.

- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19." *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 8 (1): 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>.
- Nabilah, Firdariani, dan Hartutik. 2020. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula." *Taraadin* 1 (1): 55–67. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>.
- Nasution, Anriza Witi, dan Marlya Fatira AK. 2019. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (1): 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>.
- Nihayah, Ana Zahrotun. 2019. "Pengolahan Data Penelitian Menggunakan Software SPSS 23.0." *UIN Walisongo Semarang*, 1–37.
- Norjanah. 2019. "Efektifitas galeri investasi syariah terhadap pemahaman mahasiswa FEBI tentang berinvestasi di pasar modal syariah." *Skripsi*. <http://digilib.iain-palangka.ac.id/2140/>.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)." *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pangestika, Tri, dan Ellen Rusliati. 2019. "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 12 (1): 37–42. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>.
- Parulian, dan Muhammad Aminuddin. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa (The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students)." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 22 (02): 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>.
- Peristiwo, Hadi. 2016. "Analisis Minat Investor Di Kota Serang Terhadap Investasi Syariah Pada Pasar Modal Syariah." *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam* 7 (1): 37–52. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.7>.
- Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono. 2019. "PENGARUH AKTIFITAS GALERI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PERSEPSI RESIKO DAN PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM SYARIAH (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)." *Jurnal Wawasan Manajemen* Vol. 7 Nom: 136–50.
- Puspitasari, Vania Evanita, Fitri Yetty, dan Siwi Nugraheni. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah." *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2 (2): 122–41. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>.
- Riyadi, Adha. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta)." *Skripsi*.
- Selasi, Dini. 2018. "Ekonomi Islam; Halal dan Haramnya Berinvestasi Saham Syaria Islamic economics; Halal and Haram to Invest in Syaria Stocks." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 1 (2): 87–96. <https://doi.org/http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>.
- Sungkawa, Iwa. 2009. "Pendeteksian Pencilan (Outlier) dan Residual Pada Regresi Linier." *Informatika Pertanian* 18 (2): 95–105.
- Tashakkori, Abbas, Budi Puspa Priadi, dan Charles Teddlie. 2010. *Mixed methodology : menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Utami, Saraswati Budi, Siti Wardani Bakri Katti, dan Yogik Eko Prasetyo. 2020. "Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun)." *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka* 1 (2): 77–85. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.32>.
- Wahyudin, Larisa Pradisti, dan Siti Zulaikha Wulandari. 2018. "Dimensi religiusitas dan pengaruhnya terhadap organizational citizenship behaviour." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20 (03): 1–28.
- Yushita, Amanita Novi. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6 (1): 11–26. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.